

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah, hipotesis, kajian teori dan analisis yang telah diuraikan pada Bab IV serta dibahas pada Bab V, maka penelitian ini sampai kepada beberapa kesimpulan penting sebagai berikut:

1. Efikasi diri berpengaruh terhadap motivasi mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri sebesar 50,2%, dan sisanya 49,8% dipengaruhi faktor lain di luar model. Hal ini berdasarkan analisis yang telah dilakukan pada uji hipotesis pertama, dimana telah didapatkan nilai T_{hitung} sebesar 4,143 yang ternyata lebih besar daripada $T_{tabel:0,05;51}$ sebesar 2,007, dengan signifikansi 0,000. Dengan kata lain, motivasi mahasiswa juga dipengaruhi oleh efikasi dirinya. Adapun besarnya pengaruh sesuai dengan koefisien beta yang ada, yaitu sebesar 0,502 dan signifikan pada 0,000 (lebih kecil dari 0,005).
2. Motivasi berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri sebesar 29,9%, dan sisanya 70,1% dipengaruhi faktor lain di luar model. Hasil uji hipotesis kedua ini menunjukkan T_{hitung} sebesar 3,630 yang ternyata lebih besar daripada $T_{tabel:0,05;51}$ sebesar 2,007, dengan signifikansi 0,001. Hal itu memberikan legalitas bahwa prestasi belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh motivasi. Adapun besarnya

pengaruh dapat dilihat pada nilai koefisien beta, yaitu sebesar 0,299 dan signifikan pada 0,001 (lebih kecil dari 0,005).

3. Efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri sebesar 67,4%, dan sisanya 32,6% dipengaruhi faktor lain di luar model. Hasil perhitungan *SPSS* mendapatkan T_{hitung} efikasi diri sebesar 8,188 yang ternyata lebih besar daripada $T_{tabel:0,05;51}$ sebesar 2,007, dengan signifikansi 0,000. Angka tersebut memberikan makna bahwa prestasi belajar mahasiswa juga dipengaruhi oleh efikasi diri. Adapun besarnya pengaruh dapat dilihat pada nilai koefisien beta, yaitu sebesar 0,674 dan signifikan pada 0,000 (lebih kecil dari 0,005).
4. Efikasi diri berpengaruh terhadap prestasi belajar mahasiswa Pascasarjana Prodi PAI STAIN Kediri melalui motivasi sebagai variabel *intervening* sebesar 82,4%, dan sisanya 17,6% dipengaruhi faktor lain di luar model. Hal ini didasarkan pada perhitungan pengaruh total yang merupakan hasil penjumlahan koefisien jalur pengaruh langsung sebesar 0,674 dan pengaruh tidak langsung sebesar 0,150. Kesemuanya berada pada taraf signifikansi lebih kecil daripada 0,005.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan implikasi teoritis dan praktis kepada beberapa pihak yang akan diuraikan sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat dan menegaskan beberapa teori yang telah ada, yakni:

- a. Teori Albert Bandura yang mengatakan bahwa efikasi diri berkontribusi signifikan terhadap motivasi seseorang dan pencapaiannya.
- b. Teori Barry J. Zimmerman bahwa efikasi diri menunjukkan validitas yang konvergen dalam mempengaruhi beberapa indikasi motivasi akademik.
- c. Teori Covington dan Mueller tentang peran motivasi sebagai komplemen penting dalam pencapaian prestasi seseorang.
- d. Teori Malcolm S. Knowles tentang Andragogi, bahwa seiring beranjak dewasa seorang individu, maka motivasi belajarnya cenderung berasal dari dalam dirinya.

2. Implikasi Praktis

- a. Bagi Pascasarjana STAIN Kediri, hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan dalam mengambil kebijakan pendidikan terkait proses perkuliahan yang diselenggarakan.

- b. Bagi Dosen Pascasarjana STAIN Kediri, hasil penelitian ini dapat menjadi masukan, terutama pada saat menyusun rencana perkuliahan serta dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas.
- c. Bagi Mahasiswa Pascasarjana STAIN Kediri, hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan wawasan sekaligus menjadi pemacu dan pemicu semangat berkarya, khususnya mengenai pentingnya efikasi diri dan motivasi dalam mencapai prestasi belajar yang tinggi.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi sekaligus batu loncatan dalam melaksanakan penelitian sejenis di masa yang akan datang. Karena bagaimanapun juga, penelitian ini mengandung beberapa kekurangan. Perlu diadakan penelitian yang lebih komprehensif dengan data-data yang lebih kompleks, sehingga hasilnya dapat menjadi lebih objektif.

C. Saran

Berdasarkan beberapa temuan penelitian yang didasarkan pada serangkaian analisis yang telah dilakukan, peneliti merekomendasikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Pascasarjana STAIN Kediri, diharapkan selalu mengedepankan aspek-aspek internal yang sifatnya mendukung segala aktifitas pembelajaran serta dalam mengambil kebijakan pendidikan terkait proses perkuliahan yang diselenggarakan.

2. Bagi Dosen Pascasarjana STAIN Kediri, diharapkan dapat memberikan motivasi eksternal secara tepat sekaligus menstimulasi motivasi internal mahasiswa, sehingga efikasi diri mahasiswa dapat berkembang menjadi semakin baik. Karena apabila pembelajaran di kelas diwarnai efikasi mahasiswa yang tinggi, maka hasil belajar yang dicapai pun akan semakin tinggi.
3. Bagi Mahasiswa Pascasarjana STAIN Kediri, diharapkan selalu membuka diri untuk segala disiplin ilmu, utamanya ilmu psikologi yang selama ini terkesan tidak dianggap penting dalam disiplin ilmu Pendidikan Agama Islam. Hal ini tidaklah dapat dibenarkan, karena seorang calon magister pendidikan Islam haruslah memiliki *ghirah* mengasah keilmuan di berbagai disiplin ilmu.
4. Bagi peneliti lain, diharapkan senantiasa berinovasi dalam menghasilkan karya ilmiah yang berkualitas dengan data-data yang lebih komprehensif, terutama dalam mengembangkan penelitian yang sejenis dengan penelitian ini di masa yang akan datang.